

Politeness Analysis of Imperative Speech in the Dialogue of the Movie *Air Mata di Ujung Sajadah*

Ade Serli Nurholis^{1*}, Anisa Nurul Hasanah², Ridzky Firmansyah³

^{1,3}Universitas Sindang Kasih Majalengka, Indonesia

²Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Purwakarta, Indonesia

*Corresponding Author Email: adeserlyO@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the form of imperative speech politeness and the function of imperative speech politeness in the dialog of *Air Mata di Ujung Sajadah* movie. This research uses descriptive qualitative research, analyzing the form and function of imperative speech using the simak catat technique. The result of this research shows that the form and function of the politeness of imperative speech in the dialog of *Air Mata di Ujung Sajadah* movie amounted to 39 data which can be classified into several types including, imperative speech which states persuasion there is 1 data; command speech there is 5 data; prohibition speech 5 data; invitation speech 7 data; request speech there is 13 data; permission speech there is 5 data; and utterance speech there is 3 data. The application of imperative speech politeness in the dialogue of the film can be characterized by the words please, please, should, come, and please. However, there are some utterances that sound unmannerly if the utterance is spoken directly.

Keywords: Imperative Speech, Imperative Speech Form, Imperative Speech Function

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesantunan tuturan imperatif beserta fungsi kesantunan tuturan imperatif pada dialog film *Air Mata di Ujung Sajadah*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, menganalisis bentuk dan fungsi tuturan imperatif menggunakan teknik simak catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk dan fungsi kesantunan tuturan imperatif pada dialog film *Air Mata di Ujung Sajadah* berjumlah 39 data yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis di antaranya, tuturan imperatif yang menyatakan bujukan terdapat 1 data; tuturan perintah terdapat 5 data; tuturan larangan 5 data; tuturan ajakan 7 data; tuturan permintaan terdapat 13 data; tuturan pemberian izin terdapat 5 data; dan tuturan ujaran terdapat 3 data. Penerapan kesantunan tuturan imperatif pada dialog film tersebut dapat ditandai dengan kata tolong, mohon, sebaiknya, ayo, dan silahkan. Namun, ada beberapa tuturan yang terdengar tidak santun apabila tuturan tersebut dituturkan secara langsung.

Kata kunci: Tuturan Imperatif, Bentuk Tuturan Imperatif, Fungsi Tuturan Imperatif

Received: November 12, 2025 Revised: February 26, 2026 Accepted: March 5, 2026 Published: March 16, 2026

How to cite this article:

Nurholis, A. S., Hasanah, A. N., & Firmansyah, R. (2026). Politeness Analysis of Imperative Speech in The Dialog Of The Movie *Air Mata di Ujung Sajadah*. *Journal of Indonesian Literacy and Education*, 1(1), 23-28.

1. INTRODUCTION

Imperative speech can be found in various situations, one of which is in a movie. In the interaction between characters in a film, there are several forms of speech in the dialog of interaction between characters such as imperative speech (command), declarative speech (news), or interrogative speech (question). In this study, the researcher focuses on imperative speech. According to Hartati (2018), imperative speech contains the intention of commanding or requesting that speech partners do something as desired by a speaker.

The speech in the film varies in terms of speech acts, especially in the use of imperative speech, not a few dialogs in the film use imperative speech. The dialog in the movie uses utterances that express orders, requests and permissions that are less favorable or considered less polite. Movie is a



media that is consumed by the public so that it can indirectly provide insight and influence one's interaction in communicating in everyday life. In the world of film, it is also inseparable from speech acts, one of which is speech acts in imperative speech contained in the film *Air Mata Di Ujung Sajadah*, a drama genre film that premiered on September 07, 2023, the film *Air Mata Di Ujung Sajadah* is a film directed by Key Mangunsong based on Titien Wattimena's screenplay produced by Beehave Picture and Multi Buana Production produced by Ronny Irawan and Nafa Urbach.

In connection with the above problems, the researcher uses one of the Indonesian films, namely *Air Mata di Ujung Sajadah*, because in the film there are many dialogs in the form of imperative speech and the characters in the film use imperative speech with polite speech, this is in order to establish an effective and better communication between the speaker and his speech partner. So in this study, the researcher will reveal that many imperative utterances in the dialog of this film use polite language.

2. METHOD

The research on the politeness of imperative speech in the film *Air Mata di Ujung Sajadah*, directed by Key Mangunsong, is a type of qualitative research with a design that is descriptive with the analysis describing a phenomenon that becomes an object naturally. The data obtained is analyzed as it is without being made up. According to Sukmadinata (in Ulya, 2019) qualitative research is research that analyzes and describes an event, social activity, attitude, perception and belief. The descriptive has the aim of explaining an event as it is. According to Meleong (in Muhammad, 2014) it is revealed that qualitative research is that which creates data in the form of written / oral words from the objects observed.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1. Forms of Imperative Speech Politeness in the Dialogue of the Movie *Air Mata Surga di Ujung Sajadah Ujung Sajadah*

a. Forms of Politeness of Imperative Speech Expressing Persuasion

Table 1 Imperative speech of persuasion

No	Utterance	Minute
1	“Konser musik mah....” he said in a coaxing tone to MM who was angry.	03:10

b. Forms of Imperative Speech Politeness that Express Commands

Table 2. Command imperative speech

No	Utterance	Minute
1	“Kamu serius sama aku? Nikahin aku!” said QL.	07:06
2	“Anak saya belum siap menjadi seorang IB. Masih banyak yang harus dia raih. Kamu sudah lama bekerja dengan saya, almarhum Bapakmu hingga kahir hayatnya mengabdikan kepada saya, saya hanya percaya kepadamu. Cintai, rawat dan besarkan cucu saya seperti anak kalian sendiri. Saya akan bertanggungjawab atas biaya hidup dan pendidikannya, asal kalian berjiwa pindah dari Jakarta dan tidak kembali lagi ke sini!” said MM.	17:05
3	“Dengar QL, ini semua karma dari perbuatan mu selama ini pada MM, dan MM mau kamu menembus semua itu. Raih semua mimpimu. Kamu harus ke Eropa dan	20:45

No	Utterance	Minute
	selesaikan kuliahmu!”	
4	“Duduk sini Bu!” said BS while patting the dining chair. ARF : “BS, mau naik pesawat kan?”	01:13:22
5	BS : “Mau!” ARF : “Nanti BS ikut QL ke Jakarta ya!”	01:31:16

c. Forms of Politeness of Imperative Speech Expressing Prohibition

Table 3. Imperative Speech of Prohibition

No	Utterance	Minute
1	YMN: “Dia datang lagi mas? Pokoknya jangan kasih dia celah untuk bertemu dengan anak kita!”	37:05
2	ARF: “Maaf Mbak. Acaranya kan hari ini Cuma... “ said ARF, hurriedly trying to stop but was interrupted by BS. BS: “Tadi BS jalan-jalan terus makan es krim.”	54:60
3	IB: “Lhoo .. Sekarang BS minta air hangat, terus mandi. BS juga kan kalau sudah makan es krim suka batuk. Cepet masuk sekarang.” said IB, forbidding and ordering BS to shower with warm water to avoid fever.	57:14
4	“Nak, nanti ya ngobrolnya.” said YMN.	01:05:04
5	ARF: “Jangan lupa MM, Papa, Eang sama Mbok tun ya BS!” IB: “Jangan nakal ya, BS!”	01:33:20

d. Forms of Politeness of Imperative Speeches Expressing Invitations

Table 4. Imperative Invitations

No	Utterance	Minute
1	IB: “Ayo, yuk kita pulang” BB: “Ayo biar saya bantu”	23.00
2	ARF: “Ayo, ayo bawa ke rumah sakit!”	24.20
3	YMN: “Mbak, mari masuk!”	45.59
4	ARF: “Iya BS, ayo kenalan dulu dengan tante QL”	52.26
5	BS: “Kata MM, BS dijemput IB dulu. Ayo pulang Bu, BS lapar”	01.07.02
6	YMN: “Ayo, BS!”	01.11.37
7	YMN: “Mas, BS, ayo makan dulu!” ARF: “Yuk! Ayo BS. Tapi kita selfie dulu.” They took a selfie of the four of them.	01.32.00

e. Forms of Politeness of Imperative Speech Expressing Requests

Table 5. Imperative Utterances of Request

No	Utterance	Minute
1	“Maafin QL yah ma.. soalnya kan MM bilang QL harus fokus belajar biar cepet lulus kuliah, nanti kalau QL bilang ke konser musik MM marah. QL janji mulai besok QL bakalan jujur.”	03.20
2	“MM, hari ini aku menikah dengan AFN” “Aku mohon MM bisa hadir dan memberikan restu untuk kami berdua” “Acaranya jam 10 pagi di KUA Tegal Arum, Jakarta Pusat”	08.07
3	“Ya Allah, BS mau punya Jordan dan Games kaya temen BS yang udah punya lego” Terimakasih IB, kado ku mana?”	27.48
4	“Maafkan MM, QL. MM kira dengan begitu, kamu akan lebih bahagia. Maafin MM, Nak. MM ga mau mati dengan membawa kebohongan ini.”	29.45
5	“Saya ingin bertemu dengan Pak ARF.”	35.50
6	“Bu, saya ingin bertemu anak saya” “Tolong Bu, sekali saja. Dia darah daging saya.”	46.56
7	“Saya mau bertemu anak saya, tolong”	38.13
8	“Saya hanya ingin berkenalan.”	48.50
9	“Mau diajari nyanyi, BS? Kalau mau diajarin nyanyi, berarti panggilnya jangan tante. Gimana kalau manggilnya IB, kayak ke Bu guru?!”	54.50
10	“Tolong jangan bersikap seolah saya ini penjahat yang ingin menculik BS, Mbak!”	01.01.31
11	“Tolong, jangan sebut saya ingin merebut anak saya sendiri!”	01.13.20
12	“Mbak biar saya saja yang menyuapi. Mbak, tolong ambilkan susu BS.”	01.21.30
13	“Pagi, Mbak. Hari ini di sekolah BS ada acara <i>Parents day</i> , Mbak mau ikut? BS mau Mbak melihatnya.”	01.26.25

f. Forms of Politeness of Imperative Speech Expressing the Granting of Permission

Table 6. Imperative Utterances Giving Permission

No	Utterance	Minute
1	“Silahkan Bu QL, di lantai 8 nomor 10”	34.40
2	Silahkan diminum, Mbak!”	53.17
3	“Wahhhh.. boleh kan pah?” tanya BS “Ya sudah iya, ganti baju dulu.” Jawab ARF	55.36
4	“BS, IB boleh main ke sini lagi gak?” tanya QL “Boleh, kayak tadi. Boleh kan Mah?” jawab BS	01.05.34
5	“Hore..! Mah, boleh kan Mah?” YMN hanya mengangguk	56.05

g. Forms of Politeness of Imperative Speeches Expressing Suggestions

Table 7. Imperative Utterances of Suggestion

No	Utterance	Minute
1	“Jujurnya tuh sekarang!Gak usah besok!”	03.33
2	“MM ga larang kamu jatuh cinta. Tapi kamu ingatkan? Waktu kesulitan ekonomi, MM dan papa mu berusaha mati-matian untuk bangkit lalu papa jatuh sakit dan meninggal. Cinta saja ga cukup. Kita perlu perut kenyang untuk mempertahankan cinta itu sendiri.”	04.52
3	“Saya mungkin tidak mengerti apa yang Mbak lalui. Kalau BS di asuh oleh kami, hanya Mbak yang kehilangan. Sementara, kalau Mbak tetap mau ambil BS dari kami akan banyak hati yang terluka. Sebaiknya Mbak pulang. BS harus istirahat.”	58.06

3.2. Function of Imperative Speech in the Dialogue of *Air Mata di Ujung Sajadah* Film

a. Politeness Function of Imperative Speech that

The politeness function of persuasion imperative speech is a statement that the speech partner wants what the speaker is talking about either directly or indirectly.

b. The Politeness Function of Imperative Speech that Expresses Commands

The politeness function of imperative command speech is speech that is spoken so that the speech partner does something according to the speaker's will, which is usually marked with an exclamation mark (!).

c. The Politeness Function of Imperative Speech Expressing Prohibition

The politeness function of imperative prohibition speech is speech that states that speech partners should not do something.

d. The Politeness Function of Imperative Speech that Expresses Invitation

The politeness function of imperative speech invitation is a speech that states that the speech partner follows what the speaker does.

e. The Politeness Function of Imperative Speech that Expresses Requests

The politeness function of imperative speech request is a speech so that the speech partner grants or does what the speaker wants, usually marked with the word “mohon, tolong, mau, minta, ingin.”

f. Forms of Politeness of Imperative Speech Expressing Permission Granting

The politeness function of imperative speech giving permission is when the speaker allows the thing requested by the speech partner, either directly saying “may, please”, and indirectly by nodding or showing and permitting.

g. Forms of Politeness of Imperative Speech that Expresses Suggestion

The politeness function of imperative suggestion is to give suggestion or advice to speech partners, usually marked with the words “should, what if”.

4. CONCLUSION

The form and function of imperative speech politeness contained in the dialog of the movie *Air Mata di Ujung Sajadah* amounted to 39 data, among which the form and function of imperative speech politeness expressing persuasion contained 1 data; command speech contained 5 data; prohibition speech contained 5 data; invitation speech contained 7 data; request speech contained 13 data; permission speech contained 5 data; and suggestion speech contained 3 data. The application of the politeness of this speech always exists in every dialog with the use of the words please, please, let's, please, should. However, there are some imperative utterances that are less polite spoken with the pronunciation of tone and intonation that yells as well as the context that makes speakers say imperatives spoken clearly and directly.

REFERENCES

- Aisha, A. (2023). *Tindak Tutur Imperatif dalam Interaksi Masyarakat Karang Gelebeg Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram,
- Attaskhiriiri, M. (2016). *Analisis Bentuk dan Fungsi Tuturan Imperatif dalam Film La Rafle Karya Rose Bosch*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endre, A. (2021). *Anaalisis Tuturan Imperatif pada Film Jembatan Pensil (Kajian Pragmatik)*. Skripsi: Universitas Jambi Februari.
- Hartati, Y. (2018). *Prinsip Kesantunan Tuturan Imperatif pada Dialog Film Air Mata Surga Sutradara Hestu Saputra*. Skripsi: Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Khumaeroh. (2016). *Bentuk dan Fungsi Tuturan Imperatif dalam Film Les Choristes Karya Christophe Barratier*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusumaningsih, I. (2016). *Tindak Tutur dalam Film Horse De Prix Karya Pierre Salvadori*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.